

**SULTAN MAHMUD GHAZNAWI DALAM INVASI
KE INDIA (998 – 1030 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Disusun Oleh:

Zuni Nur'aini

01120605

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2006 M
1427 H

Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A.
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zuni Nur'aini
NIM : 01120605
Judul Skripsi : Kepemimpinan Sultan Mahmud Ghaznawi dalam Invasi ke India (998 – 1030 M)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Sejarah dan Kebudayaan Islam. Untuk itu saya berharap agar skripsi tersebut dapat disidangkan munaqosah.

Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2006

Pembimbing,


Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A.
NIP. 150 290 391



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

SULTAN MAHMUD GHAZNAWI DALAM INVASI KE INDIA

Diajukan oleh :

1. Nama : ZUNI NURAINI
2. NIM : 00120605
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

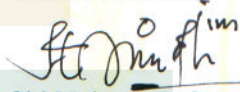
Telah dimunaqasyahkan pada hari: **22 Desember 2006** dengan nilai **C** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang


Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum.
NIP. 150240122

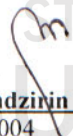
Sekretaris Sidang


Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150282645

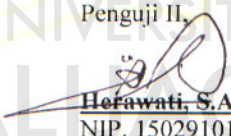
Pembimbing /merangkap penguji,


Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP.150290391

Penguji I


Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004

Penguji II


Herawati, S.Ag.
NIP. 150291019

Yogyakarta, 26 Maret 2007

Dekan,


Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235



MOTTO

- Lakukanlah apa yang bisa dilakukan hari ini, tak usah menunggu hari esok yang belum tentu indah hari ini.
- Yakin dengan kemampuan sendiri ya. & mungkin orang lain tidak mengahaminya, jangan menunggu bantuan orang lain yang belum tentu tulus untuk membantu yang kita kerjakan, lakukan!!!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

- Ucap syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan Nabi Muhammad yang memberikan syafaat untuk umatnya
- Bapak, Ibu.....
Terima kasih atas perjuangan, doa dan bimbinganmu, hanya dengan ridho dan kasihmu, segala langkah dan perjuangan hidup penulis terasa lebih mudah.
- Adik-adik penulis (Usna, Khoir), terima kasih untuk dukungan dan doanya. Kalian adalah saudara penulis dan harta yang sangat tak ternilai untuk penulis, karena kalian segala lelah dan keputusasaan menjadikan inspirasi dan semangat penulis untuk membuat keluarga, berjalan di atas ridho-Nya, meskipun tanpa ayah lagi di sisi kita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

أحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين

Dengan menyebut asma Allah, Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala ridho dan rahmat yang tercurah selalu mengiringi umat-Nya dalam menggenggam asa dan harapan untuk menjadi umat yang Engkau ridhoi berada di jalan-Mu. Tiada hal yang paling indah selain mendapatkan ridho-Mu, segala langkah dan tujuan hidup menjadi bermakna karena ridho-Mu, semoga cita dan cinta yang akan penulis gapai mendapatkan magfirah-Mu, syafaat-Mu dan tetapkanlah kami pada keimanan dan keislaman yang Engkau ajarkan.

Sebuah tugas mulia telah diselesaikan. Penelitian ini telah berubah dalam bentuk skripsi, semua dilakukan atas pertolongan-Nya, serta curahan kemampuan yang telah penulis buktikan. Tidaklah berlebihan apabila pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga dan stafnya
2. Ketua jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga beserta stafnya

3. Prof. Dr. M. Abdul Karim M.A., MA selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu dan meluangkan waktunya, kesabaran dan dukungannya dengan ikhlas untuk membimbing penulis.
4. Riswinarno. SS selaku penasehat akademik
5. Pihak UPT UIN Sunan Kalijaga, dan semua pihak lembaga formal maupun non formal yang telah menyediakan fasilitas-fasilitas, sehingga mempermudah penulisan skripsi ini.
6. Kepada Tito "The Laissez Faire Laissez Passer People", terima kasih atas ketidak-percayaannya dengan kemampuan penulis. Bersamamu telah penulis lewati sebagian hidup penulis. Arti hadirmu telah memberikan banyak warna-warni hidup yang sebelumnya tidak pernah penulis tahu dan penulis sangka. Alangkah indahnya kalau bisa bersama-sama menggapai cita dan cinta tanpa saling mengolok dan menyakiti.
7. Untuk teman-teman, sahabat terbaikku "Ardi" terima kasih untuk tidak lelah-lelahnya membantu, dukungan dan semangat yang kau berikan membuat penulis bangkit untuk tidak meratapi nasib penulis. Icha, Nuk, Eulis, Bang Napi, Gus Dur, pokoknya semua anak-anak ESPIA, kebersamaan akankah dapat terulang lagi? Semoga tali silaturahmi akan terjaga sampai nanti
8. Bapak, Ibu Mateus Widiyanto, terima kasih telah memberikan kesempatan belajar dan bekerja di 'Madu Sari' di pondok ini, penulis belajar menghargai hasil keringat penulis untuk menjadi insan yang mandiri. Paulus (Distributor Indomie), Wiwin (Cerewet Girl), Igun, Agus, Mba Tanti (Happy Wedding), Mas Irwan, teruslah kita saling menjalin kebersamaan.

Hanya do'a yang dapat penulis panjatkan kehadirat-Mu, semoga bantuan dan semangat yang kalian semua berikan menjadi nilai ibadah di sisi Allah SWT. Dari lubuk hati yang paling dalam, segala kekhilafan dan kealpaan yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, semoga tidak mengurangi terhadap nilai sebuah perjuangan. Segala kebaikan dan keburukan senantiasa diharapkan untuk menjadi motivasi kita menjadi insan yang mulia di hadapan-Nya. *Amin yarabhal Alamin.*

11 Muharram 1428 H
Yogyakarta, 30 Januari 2007 M



Zuni Nur'aini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG DINASTI GHAZNI DAN SULTAN MAHMUD GHAZNAWI SEBAGAI SULTAN	
A. Sekilas tentang Dinasti Ghazni.....	12
B. Mahmud Ghaznawi sebagai sultan.....	16

BAB III. INVASI MAHMUD GHAZNAWI

A. Wilayah Invasi Mahmud dan Sebab-sebab Keberhasilan Invasinya	20
B. Motif Invasi Sultan Mahmud Ghaznawi	31
1. Motif Agama	33
2. Motif Politik	38
3. Motif Ekonomi	40

BAB IV. PENGARUH INVASI MAHMUD GHAZNAWI

A. Pengaruh Agama	44
B. Pengaruh Politik	45
C. Pengaruh Ekonomi	46
D. Pengaruh Budaya	47

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tatkala Islam masuk di India, masyarakat India telah menganut beberapa agama, yaitu Hindu, Budha, dan Jaina. Di antara ketiga agama tersebut Hindulah yang dianut oleh masyarakat mayoritas di India.¹ Dengan datangnya agama Islam, secara tidak langsung agama Islam yang menyebar di India berasimilasi dengan agama Hindu yang dianut oleh sebagian besar masyarakat India. Hal ini terjadi sejak *al-Khulafaurr-al Rasyidin*.²

Masuknya Islam ke India dilandasi atas hubungan perdagangan dan kebudayaan yang dipelopori oleh para saudagar. Dengan masuknya Islam ke India terjadilah interaksi antara wilayah-wilayah Islam Arab dengan India. Ekspedisi militer masuk ke wilayah Sind pada masa Khalifah *al-Walid* (705-715 M) dari Dinasti Umayyah pada tahun 711 M di bawah pimpinan Muhammad bin Qasim. Ekspedisi yang dilakukan Muhammad bin Qasim mampu membawa pranata baru dan tatanan masyarakat India yang sudah mapan. Ekspedisi Muhammad bin Qasim terhadap India, mampu membuat pranata-pranata masyarakat justru lebih baik dan dapat diterima oleh

¹K. Ali, *Histori of India, Pakistan and Bangladesh* (Dhaka : Ali Publications, 1980), hlm.7.

²Muhammad Husyen Nainar, *Islam di India dan Hubungan-hubungannya dengan Indonesia* (Jakarta : Information Service of India, 1956), hlm. 9-10.

masyarakat India.³ Invasi Islam atas India dilakukan pada abad X M, oleh bangsa Turki yang datang ke India dari perbukitan Afganistan.

Setelah Bani Ummayah runtuh digantikan oleh kekhalifahan Bani Abbasiah. Saat itu banyak provinsi-provinsi kecil memisahkan diri dari kekuasaannya dan melahirkan dinasti-dinasti kecil yang menggerogoti kekuasaan khalifah.

Setelah turunnya dua dinasti tersebut, Dinasti Samania menguasai Khurasan dan Transoxania. Abdul Malik, putera mahkota kelima dalam Dinasti Samaniah mempunyai budak bernama *Alpitgin*, yang karena jasa-jasanya terhadap tuannya, dia naik jabatannya menjadi Gubernur di Khurasan. Setelah kematian tuannya, Alptigin pergi ke Ghazni dan mengalahkan peguasanya Abu Bakr Lawik dan membangun fondasi bagi sebuah negara yang merdeka dan lahir lah Dinasti Ghazni pada tahun 961 M⁴.

Lahirnya Dinasti Ghazni, menyebabkan Islam di anak benua India mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini menimbulkan kecemburuan masyarakat Hindu, khususnya raja-raja Hindu yang berkuasa. Raja-raja Hindu menghimpun kekuatan tentaranya untuk mengantisipasi serangan masyarakat muslim yang akan melakukan penaklukan terhadap wilayah kekuasaannya. Tindakan raja Hindu, khususnya Jaipal membawa Sabuktigin ke medan pertempuran yang kemudian membawa Islam pada kemenangan di lembah Peshawar. Setelah kemenangan tersebut, wilayah Lamghan dan Peshawar tunduk di bawah kekuasaan Ghazni. Dengan dibukanya dua jalur daerah itu membuat Islam berkembang di India. Invasi

³S. M. Ikram, *Moslem Civilization in India*, edited by Ainslie T Embree (Newyork : Columbia University Press, 1994), hlm. 6-7.

⁴M. Abdul Karim, *Sejarah Islam di India* (Yogyakarta : Bunga Grafis Productions, 2003), hlm. 13.

dibukanya dua jalur daerah itu membuat Islam berkembang di India. Invasi atas dua jalur di daerah tersebut dilakukan oleh Sabuktigin, yang pertama menginvasi India dari perbatasan Barat Laut.

Pada tahun 977 M Sabuktigin wafat dan digantikan oleh putranya Ismail, Ismail tidak lama memimpin Dinasti Ghazni, kemudian Dinasti Ghazni dipimpin oleh Mahmud. Mahmud menjadi pemimpin kerajaan Ghazni, langkah pertama yang ia lakukan ialah melakukan ekspansi wilayah, hal ini terlihat dari dua tahun pertama kekuasaannya dengan peperangan melawan Sumaniah dan mengalahkannya. Ia kemudian menyatakan dirinya sebagai penguasa merdeka dan untuk pertama kalinya menggunakan gelar Sultan

Mahmud merupakan seorang pemimpin yang sangat ambisius dan pekerja keras. Pada masa kekuasaannya, ia berhasil menaklukkan beberapa wilayah di bawah kekuasaannya. Pada masa pemerintahannya Mahmud lebih suka melakukan invasi keluar, sehingga pemerintahan dalam negeri tidak terurus. Akan tetapi, di sisi lain meskipun Mahmud seorang yang ambisius untuk menaklukkan wilayah-wilayah lain, ia merupakan pemimpin yang sangat taat terhadap agama dan mencintai rakyatnya. Oleh karena itu ia membawa Dinasti Ghazni pada puncak kejayaan dan disegani oleh pemimpin dan negara lain.

Invasi Mahmud atas wilayah India telah dilakukan sebanyak dua belas kali, hal ini dikemukakan oleh para ahli sejarah, sedangkan dalam buku yang diterjemahkannya, Sir Henry Elliot mengemukakan bahwa Mahmud

melakukan sebanyak tujuh belas invasi terhadap wilayah India.⁵ Invasi Mahmud atas wilayah India menimbulkan banyak kontroversi, baik itu dari segi motifnya maupun pengaruh dari invasinya.

Invasi Mahmud ke India secara tidak langsung telah membawa dampak yang besar terhadap wilayah maupun mereka yang ditaklukkannya. Pengaruh ini tidak bisa lepas dari apa yang dilakukannya ketika ia melakukan invasi. Pendapat-pendapat tentang hal yang berkaitan dengan invasinya baik itu sebab intern maupun ekstern menarik untuk ditelusuri lebih dalam agar jelas dan diketahui hal-hal yang menyebabkannya maupun dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pokok bahasan yang di kaji dalam Skripsi ini adalah invasi Sultan Mahmud Ghaznawi ke India serta motif invasi yang dilakukan selama ia menjadi pemimpin Dinasti Ghazni. Hal-hal yang berkaitan dengan bentuk invasi maupun sebab-sebab dan dampak yang di timbulkannya ini menarik untuk diteliti karena pada masa kepemimpinan Mahmud Gahznawi, ia mampu melebarkan kekuasaan Islam hampir ke seluruh wilayah India. Invasi yang ia lakukan, mampu membuat raja-raja Hindu takluk terhadap kekuasaan Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apa motif Mahmud melakukan invasi ke India?

⁵*Ibid.*, hlm. 14-15. ahli sejarah berpendapat bahwa Mahmud melakukan invasi ke India sebanyak 12 kali, sedangkan dalam buku sir. Henry Ellic. ditulis bahwa Mahmud melakukan invasi ke India sebanyak 17 kali.

2. Bagaimana dampak invasi yang ditimbulkan setelah invasi yang dilakukan oleh Mahmud Ghazni atas wilayah India?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan adanya latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penyusunan Skripsi ini bertujuan :

1. Untuk menguraikan kepemimpinan Mahmud Ghaznawi dalam menjalankan invasi ke India.
2. Untuk menjelaskan motif invasi Mahmud Ghaznawi.

Adapun kegunaan dari penulisan ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang invasi dan sebab keberhasilannya Mahmud Ghaznawi ke India, serta dampak yang ditimbulkannya. Selain itu, dengan harapan dapat berguna bagi para mahasiswa jurusan Sejarah Kebudayaan Islam pada khususnya dan peminat sejarah pada umumnya. Yakni, sebagai penambah wawasan mengenai Mahmud Ghaznawi dalam invasinya ke India, serta menambah literatur perpustakaan yang tentunya berkaitan dengan sejarah.

D. Telaah Pustaka

Mahmud Ghaznawi dalam melakukan invasi ke India merupakan suatu sumbangan yang besar terhadap dunia Islam. Invasi yang dilakukan Mahmud mampu memberikan perubahan baru di wilayah anak benua India baik itu segi ekonomi, budaya, maupun politik serta kehidupan beragama masyarakat. Invasi yang dilakukan Mahmud Ghaznawi mampu membawa agama Islam ke India dan membuat Islam berkembang di India. Untuk mendukung penulisan

skripsi ini tentunya penulis tidak dapat lepas dari apa yang sudah telah pernah ditulis oleh para peneliti atau para ilmuwan yang sekiranya karya mereka ada hubungannya dengan Skripsi yang penulis susun.

Buku yang diterbitkan oleh Bunga Grafis production 2003, yang berjudul *Sejarah Islam di India*, karya dari M. Abdul Karim, menjelaskan tentang sejarah dinasti Ghazni, khususnya tentang kepemimpinan Mahmud Ghaznawi dari ia merebut kekuasaan sampai tumbangny pemerintahannya. Buku ini menjelaskan tentang kontribusi dan penaklukan yang dilakukan Mahmud Ghaznawi atas benua India, tetapi hanya sebagian yang membahas tentang motif invasi yang ia lakukan.

H. M Elliot dalam bukunya yang berjudul *History of India as Told by its Own Historians*, London : Trubher dan Co, 1869. mejelaskan tentang sejarah India secara keseluruhan dan tentang kepemimpinan Mahmmud Ghaznawi secara menyeluruh dari mulai ia merebut kekuasaan dan kontribusi yang ia berikan terhadap agama Islam. Pada buku ini juga ditulis tentang invasi yang ia lakukan serta motif-motif invasinya, sehingga Ia melakukan invasi tersebut. Pembahasan dalam buku ini masih sangat kompleks dan penjelasan secara spesifik tentang invasi Mahmud belum tertulis dalam buku ini.

K. Ali dalam bukunya yang berjudul *History of India, Pakistan, and Bangladesh*, Dhaka : Ali Publication, 1980. menjelaskan tentang sejarah Islam yang ada di India serta dinasti-dinasti Islam yang berkuasa di sana khususnya dinasti Ghazni jga menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini. Selain buku-buku yang telah disebutkan di atas, ada skripsi ditulis oleh Dwi Rosanti yang berjudul *Perbandingan Penaklukan Islam di Sind dan Spanyol* , memberikan

gambaran tentang invasi wilayah serta perbedaan yang signifikan antara penaklukan yang satu dengan penaklukan yang lain, sehingga para penguasa atau pemimpin melakukan invasi terhadap wilayah lain di luar kekuasaannya. Dalam skripsi ini menggambarkan tentang perbandingan dari penaklukan yang dilakukan oleh penguasa Islam terhadap wilayah yang diinginkannya. Tulisan tentang dinasti Ghazni yang ditulis oleh Drs. H. Mundzirin Yusuf, M. SI. Yaitu tentang *Dinasti Ghaznawi* dalam *Thaqafiyat*, jurnal bahasa, peradaban dan informasi islam vol.2, no 1 januari-juni 2001. tulisan ini memaparkan tentang pemerintahan dinasti Ghazni dari mulai berdirinya sampai digantikan oleh pemerintahan dinasti Ghuri. Tetapi, pembahasan tentang invasi ke India tidak dijelaskan secara kongkrit, hanya secara garis besarnya saja.

Oleh karena itu, dalam penulisan ini, penulis berusaha melengkapi apa yang sudah ada paling tidak berbeda dari penulisan sebelumnya. Se jauh pengamatan penulis, pembahasan tentang kepemimpinan Mahmud Ghaznawi, belum ada yang membahas secara khusus, terutama kepemimpinan ia melakukan invasi ke India. Meskipun, telah ada pembahasan-pembahasan mengenai hal itu tetapi masih secara global.

E. Landasan Teori

Penelitian sejarah ini menjelaskan berbagai hal tentang invasi Mahmud ke India, baik mengenai motif-motif dan pengaruhnya terhadap kekuasaan Mahmud maupun agama Islam. Invasi merupakan suatu bentuk dari imperialisme yang mengakibatkan suatu dampak, baik itu politik, ekonomi,

sosial budaya maupun agama. Secara empiris, invasi berasal dari kata "invation" yang berarti penyerbuan, penaklukan, penyerangan.⁶

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sosiologi dan ilmu politik. Pendekatan sosiologi digunakan untuk mengetahui perubahan sosial dari peristiwa-peristiwa yang dikaji, sedangkan ilmu politik lebih banyak diperoleh sebagai pengetahuan tentang jalannya sejarah yang ditentukan oleh kejadian-kejadian politik yang membantu jalannya invasi Mahmud. Perubahan sosial masyarakat akan tampak ketika situasi yang sudah ada dimasuki oleh situasi baru yang sebelumnya belum ada. Seperti, invasi Mahmud ke India ini.

Invasi Mahmud ke India secara tidak langsung telah menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Konflik itu timbul baik dari pihak masyarakat yang terkena invasi maupun dari pihak Mahmud sendiri. Konflik yang berkepanjangan akan berakhir apabila adanya proses perkembangan yang akan menyudahi konflik. Untuk mendukung pendekatan diatas, penulis menggunakan teori *konflik* yang dikemukakan oleh Karl Marx. Teori konflik ini menggambarkan tentang reaksi manusia. Karl Marx melihat bahwa masyarakat (manusia) sebagai sebuah proses perkembangan yang akan menyudahi konflik melalui konflik. Ia mengantisipasi bahwa kedamaian dan harmoni akan menjadi hasil akhir sejarah perang dan ada sebab akibat yang di timbulkannya.⁷

⁶Meindar, *Kamus Populer* (Surabaya: Tiga Dua, 1995), hlm. 23.

⁷Tom Campbell, *Tujuh Teori Sosial* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 134-136.

F. Metode Penelitian

Untuk lebih mengarahkan tentang pembahasan skripsi ini, menggunakan metode atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode historis yaitu menguraikan dan menjelaskan apa yang telah lalu berdasarkan informasi dan sumber. Metode ini meliputi seluruh perkembangan dan pengetahuan yang bisa menentukan langkah-langkah awal kualitas dari sebuah karya tulis.⁸

Untuk itu penulis mencoba mengambil metode yang sekiranya dapat merekonstruksi peristiwa atau kejadian sejarah, mengingat penelitian ini adalah penelitian literatur, maka dalam rangka mengungkapkan Mahmud Ghaznawi dalam invasi ke India digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan sumber (heuristik),⁹ langkah ini dimulai dengan menghimpun data yang sesuai dengan topik yang dikaji. Kajian ini menghimpun sumber kepustakaan. Langkah-langkah yang dilakukan ialah mengumpulkan dan menggali sumber data, baik yang menjadi sumber primer, maupun yang menjadi sumber sekunder yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, meliputi : buku-buku, Makalah, artikel, jurnal, majalah ensiklopedi dan katalog yang ada di beberapa perpustakaan serta mencatat sumber-sumber terkait yang dapat digunakan dalam studi-studi sebelumnya.
2. Verifikasi (kritik sumber), verifikasi atau lazim disebut kritik sumber untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian sumber (otensitas) yang

⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1992), hlm. 66.

⁹Kuntawijaya, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: LAPERA, 2002), hlm. 7.

dilakukan melalui kritik ekstern dengan menelaah kembali sumber-sumber yang berasal dari sumber primer dan keabsahan tentang keaslian sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.¹⁰ Setelah data terkumpul, kemudian penulis membuat isinya, langkah selanjutnya mengelompokan dan menyeleksi bahan-bahan yang ada dengan mencari kelogisan, untuk merencanakan dan membuat kerangka yang mendukung penyelesaian masalah.

3. Interpretasi (penafsiran), karena tanpa penafsiran data tidak dapat berbicara, oleh karena itu interpretasi yang benar atau teks sejarah memerlukan penafsiran guna menemukan penjelasan dari data yang ada. Selain itu penulis juga melakukan penafsiran fakta yang saling berhubungan dengan data yang teruji kebenarannya.
4. Historiografi, merupakan langkah akhir dari sebuah penelitian. Dengan metode ini penulis menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa yang lain, sehingga menjadi sebuah rangkaian yang berarti. Historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan.¹¹ Historiografi selalu memperhatikan aspek kronologis, sehingga muncul hubungan rasional antar fakta-fakta yang ada, tersaji dengan utuh dan berkesinambungan.

¹⁰Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana, 1999) hlm. 59.

¹¹*Ibid.*, hlm. 64.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri atas lima bab yang ditulis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh

Bab I berisi pendahuluan, yang merupakan pengantar dalam bab-bab selanjutnya. Bab ini memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan yang dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum Dinasti Ghazni dan Mahmud Ghaznawi sebagai seorang sultan. Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum Dinasti Ghazni dari mulai berdirinya sampai keruntuhannya. Dalam bab ini juga memuat tentang perjalanan Mahmud sampai menjadi seorang Sultan.

Bab III berisi tentang invasi Mahmud Ghaznawi yang meliputi wilayah invasi, dan sebab-sebab keberhasilannya. Motif-motif invasi Mahmud, baik motif agama, politik, maupun motif ekonomi juga di bahas dalam bab ini.

Bab IV berisi tentang invasi Mahmud baik itu pengaruh politik, ekonomi, budaya maupun agama. Selain itu, dalam bab ini dijelaskan tentang perjuangan Mahmud Ghaznawi dalam melakukan invasi ke India.

Bab V merupakan penutup berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, dengan menjelaskan inti invasi Sultan Mahmud Ghaznawi ke India yang merupakan jawaban dari semua pembahasan yang telah dipaparkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana pembahasan tentang Sultan Mahmud Ghaznawi dalam invasi ke India, maka beberapa kesimpulan dapat ditarik di sini. Mahmud dalam invasi ke India membawa dampak positif dan negatif yang besar terhadap Islam maupun orang non Islam. Invasi Mahmud atas India yang telah dilakukannya dapat dikatakan sebagai keberhasilan terbesar dalam perkembangan sejarah Islam. Keberhasilan Mahmud itu dapat disimpulkan karena adanya beberapa hal yang tidak lepas dari sebab-sebab keberhasilan invasinya.

Keberhasilan Mahmud disebabkan oleh sebab bahwa orang-orang Hindu secara kuantitas lebih banyak daripada orang Islam tetapi mereka tidak dapat bersatu melawan pasukan Islam. Dalam tubuh orang-orang Hindu sendiri tidak adanya sikap bersatu, saling bekerja sama tetapi justru dalam tubuh orang-orang Hindu ada sikap saling menjatuhkan antar sesama mereka, sehingga meskipun kuantitas mereka banyak tetapi tidak dapat menghalau pasukan Islam. Pertentangan dan saling curiga orang-orang Hindu memberikan sumbangan yang besar bagi kemenangan Mahmud.

Dalam melakukan strategi perang, orang-orang Hindu masih menggunakan metode yang sangat kuno, ketergantungan mereka yang besar pada gajah-gajah perang yang sulit dikendalikan yang terbukti lambat dan

gajah-gajah sulit dikendalikan. Sementara itu pasukan Mahmud juga tidak lepas dari peran pasukannya yang memiliki organisasi, disiplin dan ikatan yang baik. Ajaran Islam mampu menjadi pemersatu bagi kunci keberhasilan Mahmud. Kepemimpinan Mahmud dalam invasinya mempunyai sikap taktik dan diplomasinya dalam peperangan mampu memberi kesuksesan pada kepemimpinannya melakukan invasi.

Sebanyak Tujuh belas kali penaklukan Mahmud dilakukan secara terus menerus membawa kekuasaan Islam semakin luas di India. Motif-motif Mahmud menginvasi yang meliputi ekonomi, politik, agama telah membawa asumsi yang berbeda dari masing-masing orang. Tetapi secara tidak langsung invasi itu telah membawa dampak yang besar bagi mereka yang diinvasi. Pengurasan kekayaan atas India telah menghancurkan kekayaan India dan menghancurkan peradaban sebelumnya dengan penghancuran candi-candi dan kuil-kuil umat Hindu.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Mahmud memberikan sumbangsih yang besar bagi perkembangan Islam. Invasi Mahmud telah membuka jalan bagi para penguasa Islam dan penyerbuan Islam selanjutnya untuk masuk ke India dan menyebarkan Islam di sana. Kepemimpinan Mahmud juga memberi kontribusi yang besar dalam budaya, ilmu pengetahuan, sehingga melahirkan tokoh-tokoh Islam yang tidak kalah dengan pemikir dari Barat. Para pemikir Islam ini bahkan diakui sampai sekarang atas karya dan pemikirannya seperti Firdausi yang karya sastranya dikenang sampai sekarang.

Secara umum kepemimpinan Mahmud dalam invasi ke India bisa dikatakan berhasil karena dari berulang-ulang invasinya Mahmud tidak satupun mengalami kekalahan. Mahmud selalu dapat mengalahkan mereka semua.

Kebesaran Mahmud tidak hanya diakui oleh orang-orang Islam tetapi bangsa Eropa juga sangat mengakui kebesaran Mahmud melebihi Alexander Agung karena Alexander tidak dapat ditemui jejaknya. Mahmud Ghaznawi meninggalkan jejak yang paling kokoh di India yaitu pengaruh Islam dan kebudayaannya yang kelak kemudian hari diikuti oleh raja-raja Islam lainnya.

B. Saran

Untuk para peneliti yang akan datang, apabila dijumpai adanya kesamaan tema dengan yang penulis angkat, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Apabila peneliti memiliki kesamaan tema penelitian dengan penulis yaitu lebih memahami tentang istilah-istilah penting. Penulis dituntut untuk lebih memahami dan mencari istilah-istilah penting tersebut, sehingga akan dapat mudah untuk melakukan penulisan apabila menemui istilah-istilah khusus.
2. Pada umumnya tema yang berkaitan dengan sejarah klasik maupun kontemporer, yang ruang lingkup kejadiannya terjadi di luar Indonesia biasanya akan dijumpai kesulitan dalam pengumpulan data. Biasanya data yang tersedia kebanyakan berbahasa asing, maka yang perlu ditekankan di

sini adalah adanya keahlian seorang penulis dalam menerjemahkan berbagai referensi yang berbahasa asing.

3. Adanya referensi primer yang tentunya berkaitan dengan tema atau judul yang akan diangkat, karena referensi primer bisa digunakan sebagai bahan pembandingan baik persamaan dan perbedaannya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Majalah

- Ahmad, Aziz. *An Intellectual History of Islam in India*. Edinburg: The University Press, 1969
- Ali, K. *History of India, Pakistan, and Bangladesh*. Dhaka: Ali Publication, 1980.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Duff, Mubel. *The Chronology of India*. New Delhi: Archibeld. Constable and CO, 1899.
- Elliot, H.M. *History of India as Told by its Own Historians II*. London: Trubner & Co, 1869.
- Feristha, Mohammad Kasim (Abdul Qasim Feristha) *Tarikh Feristha*. Terj John Briggs. *History of the Rise of Mohammeden Power in India till the Year A.D. 1612*. Delhi: Low Price Publicaton, 1997.
- Hamka, *Sejarah Umat Islam*, cet. Ke III Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Hadari Nawawi. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: UGM Press, 1993.
- Ikram, S. M. *Muslim Civilization in India*. ed. Ainslie T. Embree. Ney York: Columbia University Press, 1964.
- Kuntawijaya. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: LAPERA, 2002.
- M. Abdul Karim. *Sejarah Islam di India*. Yogyakarta: Bunga Grafis Production, 2003.
- Majumdar, R. C. *An Advanced History of India*. London: Macmillan and Co, Limited ST. Martin's Streed, 1951.
- Muhammad Huseyn Nainar. *Islam di India dan Hubungan-hubungannya dengan Indonesia*. Jakarta: Information Service of India, 1956.
- Nawawi Rambe. *Sejarah Dakwah Islam*. Terjemahan dari "The Preaching of Islam". Jakarta, 1981.

Nehru, Jawaharlal. *The Discovery of India*. London: Meridian Book, 1951.

Qureshi, Hussain Istiaq. *The Administration of The Sultanate of Delhi*. Lahore: SH Muhammad Ashraf, Kasmiri Bazaar, 1944 Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Sutrisno Hadi. *Metodeologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1992.

Thaqafiyat. Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam. Vol. 6 No. 2, Juni – Desember 2004

Thaqafiyat. Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam. Vol. 2 No. 1, Januari – Juni 2001

B. Internet

“Biografi Mahmud Ghaznawi”, dalam [http://www.freeweb.com.net/biographies/mahmud Ghaznawi.htm](http://www.freeweb.com.net/biographies/mahmud%20Ghaznawi.htm).

“Dinasti Ghazni” dalam [http://www.freeweb.town.com/sugar mouse](http://www.freeweb.town.com/sugar%20mouse)

“Penguasa Membohongi Penyair”, dalam [http://www.pikiran_rakyat.com / cetak / 1004/09/khazanah/lainnya1.htm](http://www.pikiran_rakyat.com/cetak/1004/09/khazanah/lainnya1.htm).

”Sejarah” dalam <http://Indonesian.tribune.ir/kal,sejarah/hijriah/04rabiutsani/03rabiutsani.htm>.

“Tentang Tokoh” dalam <http://dictionary.al-Islam.com/eng/dicts/seldict.asp?Lang=idn&theme=53>

“Sejarah II”, dalam [http://www.tribune.worldservice/melayu RADIO / kal.sejarah / hijriah/ 11 dzulqaidah/ 10- dzulqaidah.htm](http://www.tribune.worldservice/melayu%20RADIO%20kal.sejarah/hijriah/11%20dzulqaidah/10%20dzulqaidah.htm).

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA